

LAPORAN TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI TENAGA KESEHATAN
TERHADAP TERJADINYA RISIKO TINDAKAN PADA OPERASI
MAYOR KEBIDANAN EMERGENSI DI RSIA DIAN PERTIWI
KARANGANYAR**



Diajukan Oleh :

JAYA MASSA

NIM: 19.C2.0028

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2023

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI TENAGA KESEHATAN
TERHADAP TERJADINYA RISIKO TINDAKAN PADA OPERASI
MAYOR KEBIDANAN EMERGENSI DI RSIA DIAN PERTIWI
KARANGANYAR**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

**Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan**



Diajukan Oleh :

JAYA MASSA

NIM: 19.C2.0028

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2023

ABSTRAK

RSIA Dian Pertiwi Karanganyar merupakan Rumah sakit khusus tipe C di Kabupaten Karanganyar, yang menangani pasien dengan kehamilan dan persalinan risiko tinggi, keadaan ini berakibat pada meningkatnya operasi mayor kebidanan emergensi dan meningkatkan komplikasi dari tindakan tersebut. Peningkatan komplikasi tindakan operasi mayor kebidanan emergensi berbanding lurus dengan peningkatan permasalahan hukum yang akan dihadapi oleh tenaga kesehatan selaku Tim Operasi sebagai pelaksana operasi kebidanan emergensi sehingga diperlukan adanya perlindungan hukum.

Pelaksanaan perlindungan hukum pada penelitian ini meliputi perlindungan hukum preventif dan represif yang dititikberatkan pada produk hukum internal RSIA berupa *hospital bylaws* dan peraturan teknis medis serta dikaitkan dengan hasil kinerja Tim Operasi selaku pelaksana tindakan operasi kebidanan emergensi. Metode penelitian ini adalah yuridis sosiologis dengan pengumpulan data melalui studi lapangan yaitu wawancara dan studi kepustakaan dan menggunakan analisa deskriptif dilakukan pada tahun 2022.

Hasil penelitian bahwa pengaturan perlindungan hukum meliputi segi norma hukum dan bentuk atau teknis pengaturan hukum bagi tenaga kesehatan telah terpenuhi dengan baik, demikian pula dengan pelaksanaan dari perlindungan hukum terhadap tenaga kesehatan yang meliputi pihak terkait, bentuk perlindungan hukum dan ruang lingkup pelaksanaan perlindungan hukum. Satu kasus fatal akibat atonia uteri yang terjadi paska operasi perlu dicermati Manajemen Rumah Sakit dan Tim Operasi, untuk mencegah kasus fatal terulang kembali.

Kata Kunci: Rumah Sakit, Perlindungan Hukum, Tenaga Kesehatan, Operasi emergensi, kematian ibu

ABSTRACT

RSIA Dian Pertiwi is a specially hospital in Karanganyar District , referral center from high risk pregnancies and deliveries, including a many babies and childs who finding health problems likes infection, malnutrition and others. This condition actually increases an obstetrian emergency operation like cesarian section, automatically increased the complication about this cause increased the legal health problem for health workers especially for obstetrician surgery team and otherwise the health workers need legal protection

The implementation of legal protection in this studies including preventive legal protection and repressive legal protection was emphasized by internal law regulations in this hospital i.e. Hospital bylaws and medical technic regulations as well as associated by result of performance the obstetrician surgery team as the execution for obstetrician emergency operation. Method of this studies are yurudis sosiologis with field studies including interview and library studies and utilize by descriptive analysis in 2022.

Result about this studies are regulation of legal protection including the norm of law and tehnic of law regulation about health workers against the risk of obstetrician emergency operations in RSIA Dian Pertiwi can be fulfilled, similar about implementation legal regulation including preventif and repressive legal protection, scope of law regulation and the related institution are fulfilled too. There is one fatality case cause atonia uteri occur after this emergency operation, can finishing with discussion between hospital management and the pasien until achieved agreement. At least the fatality case make our operation tim and health workers introspection how this moment can occuring and make the changging too avoid the same insident.

Keyword: Hospital, Legal Protection, Health Workers, emergency cesarian section, Maternal Mortality